

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang dilakukan peneliti langsung ke lapangan untuk mengamati dan mendapatkan informasi yang akurat dari keadaan yang sebenarnya di lapangan. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dalam melakukan penelitian bersifat alamiah, natural dan mendasar, dan bersifat kualitatif.

Pada pendekatan ini, pendekatan kualitatif mendapatkan hasil tertulis yang didapatkan dari wawancara secara langsung ataupun mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen pokok. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden, menganalisis, dan dapat menyampaikan pertanyaan yang diharapkan. Dalam pendekatan ini lebih mengutamakan kata-kata yang didapat dari sumber penelitian dan kondisi lapangan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan trianggulasi, data bersifat induktif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁹

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang strategi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Trenggalek yang membutuhkan pendekatan

39 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2008), hlm. 165

penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam pelaksanaan pemberdayaan dan pengembangan UMKM yang ada di Trenggalek. Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul Strategi Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Trenggalek:

1. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek.
2. Pelaku usaha oleh-oleh khas Trenggalek yang berada di Desa Pojok Kecamatan Pogalan.
3. Pelaku usaha oleh-oleh khas Trenggalek yang berada di Desa Dawuhan Kecamatan Trenggalek.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut ada berbagai alasan, diantaranya sebagai berikut: lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu penelitian dilakukan pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek karena ingin tahu sejauh mana strategi yang dilakukan untuk memberdayakan dan mengembangkan UMKM yang ada di Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir di Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek sebanyak 2 kali pada tanggal 3 September 2020 dan tanggal 4 September 2020. Peneliti langsung mendatangi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek untuk menemui kepala bidang UMKM, pegawai sebagai seksi fasilitasi dan modal, dan pegawai

sebagai seksi pengembangan pemasaran secara langsung, yang mengerti laju pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah untuk menemukan data dan informasi tentang strategi pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Trenggalek. Peneliti juga mendatangi langsung beberapa pelaku UMKM sebanyak 1 kali, antara lain yaitu oleh-oleh khas Trenggalek di Pogalan pada tanggal 7 September 2020 dan oleh-oleh khas Trenggalek di Dawuhan pada tanggal 14 September 2020. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi obyek yang diteliti. Selain itu kehadiran peneliti juga diketahui oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dan juga pelaku UMKM yang dijadikan objek penelitian, yaitu melalui izin tertulis dari lembaga yang bersangkutan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Menurut Moleong sumber data merupakan data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁰ Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan data. Dimana data yang diperoleh hasilnya aktual dan dapat dipertanggung jawabkan. Data primer biasa disebut dengan data bari atau data asli. Contohnya data kuesioner, data observasi dan sebagainya.⁴¹ Dalam hal perolehan data primer, peneliti melakukan wawancara secara

40 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157

41 Kiky Nurcahyani M.A, Skripsi: "*Strategi UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dalam Mengurangi Pengangguran dengan Berwirausaha*", (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hlm.43

langsung kepada kepala bidang UMKM, pegawai sebagai seksi pemberian fasilitasi dan modal, dan pegawai sebagai seksi pengembangan pemasaran di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek. Peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada pelaku UMKM.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya data yang diperoleh langsung dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid, diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan keterangan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses penelitian yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan rasional terkait fenomena yang sedang terjadi. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁴² Dalam pengertian lain observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁴³ Teknik pengumpulan data dimana pihak penyidik mengadakan

⁴² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2014), hlm.174

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 143

pengamatan terhadap gejala-gejala obyek yang disediakan baik pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Beberapa manfaat dari pengamatan atau observasi yaitu *pertama*, teknik pengamatan ini didasarkan pengalaman secara langsung. *Kedua*, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi sistematis atau tidak berperan serta. Maksudnya adalah peneliti hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Pada pelaksanaan observasi ini peneliti tidak terlibat sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Peneliti hanya sebagai pengamat dan diketahui oleh pihak yang diobservasi. Peneliti mengamati situasi dan kondisi terkait berjalannya kegiatan pemberdayaan dan pengembangan UMKM.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan antara seorang responden dengan pewawancara yang terampil, yang ditandai dengan penggalian yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka.⁴⁵ Wawancara dalam bentuknya yang paling sederhana terdiri dari sejumlah pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawabannya.⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur terkait fenomena yang diteliti yaitu strategi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro kecil

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 174

⁴⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 104

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 49

dan menengah di Trenggalek. Peneliti melakukan wawancara dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Menetapkan informan yang akan diwawancarai
- b. Penyusunan pedoman wawancara dengan menggunakan indikator strategi pemberdayaan dan pengembangan UMKM
- c. Menata urutan pertanyaan yang akan dilakukan ketika wawancara
- d. Menetapkan waktu wawancara
- e. Mencatat hasil wawancara
- f. Melakukan pengecekan keabsahan data untuk mengetahui kualitas data.

Adapun pertanyaan utama dalam wawancara yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi apa yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dalam memberdayakan dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah ?
- b. Kendala apa yang dialami Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dalam melakukan strategi pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah ?

3. Dokumentasi

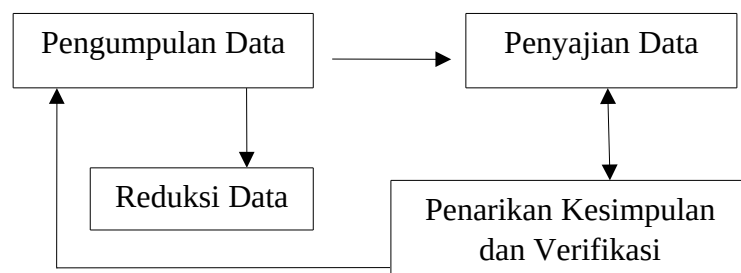
Peneliti melakukan pengambilan foto atau gambar terkait penelitian di Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dan di pelaku usaha oleh-oleh khas Trenggalek yang berada di Desa Pojok Kecamatan Pogalan dan di Desa Dawuhan Kecamatan Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan fokus penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada di lapangan kemudian mengadakan analisis data-data yang diperoleh.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data dilakukan tiga kegiatan penting diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*verifying*). Berikut adalah gambar dari proses tersebut:

Gambar 3.1
Analisis data menurut Miles dan Huberman



Gambar 3.1 adalah gambar dari analisis data menurut Miles dan Huberman, dari gambar tersebut kita dapat melihat bahwa proses penelitian ini dilakukan secara berulang dan terus-menerus dan saling

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 248

berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesainya penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan fokus penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada di lapangan kemudian mengadakan analisis data-data yang diperoleh.

1. Pengumpulan Data

Mengoleksi atau mengumpulkan data. Dalam tahap ini di dalam obyek penelitian untuk melakukan observasi, wawancara (interview), mencatat semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data yang didapat juga semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat pertisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.⁴⁸

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya

48 Ibid, hlm. 288

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan yang akan dilakukan.

4. Verifikasi

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah verifikasi. Dari awal pendataan, peneliti mencari hubungan-hubungan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi jika kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kebasahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *Credibility* (derajat kepercayaan). *Credibility* dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Pengujian *Credibility* data dapat dilakukan dengan cara triangulasi, diskusi teman sejawat, dan *member check*.

1. Triangulasi Data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁴⁹
 - a. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

49 Ibid, hlm. 330

- b. Triangulasi dengan metode, berarti melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui metode yang berberda.
 - c. Triangulasi dengan peneliti, adalah dapat dilakukan ketika dua atau lebih peneliti bekerja dalam suatu tim yang meneliti persoalan yang sama, dalam hal ini temuan data dari peneliti yang satu dapat dibandingkan dengan temuan dari data peneliti yang lain, dan peneliti kemudian dapat melakukan analisis secara bersama-sama serta mengemkakan penjelasan mengenai temuan yang mungkin saling berbeda.⁵⁰
 - d. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Patton juga berpendapat bahwa hal itu dapat dilakukan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).
2. Diskusi Teman Sejawat, melalui diskusi, teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga dapat mereview persepsi pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal tersebut dilakukan maka hasilnya yaitu:
- a. Menyediakan pandangan kritis
 - b. Mengetes hipotesis kerja (temuan teori substantif)

50 Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2007), hlm. 100

- c. Membantu mengembangkan langkah berikutnya
 - d. Melayani sebagai pembimbing.
3. *Member Check*, merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data itu sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah data disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.⁵¹

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Sebelum terjun ke lapangan seorang peneliti melakukan beberapa persiapan yang terdiri dari memilih tema/topik penelitian, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, menentukan metode dan pendekatan penelitian, menentukan variabel dan sumber data serta membuat instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2008), hlm. 125

dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas. Adapun tahap pelaksanaan penelitian dapat dibagi menjadi beberapa bagian berikut:

- a. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian
 - b. Mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi
 - c. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak dalam penelitian
 - d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian
 - e. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan guna melengkapi data yang kurang lengkap hingga memenuhi target dan mendapatkan data yang valid.
3. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi.

Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir, dalam tahap akhir ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.